PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS BAGAN UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS MATERI POKOK SILSILAH KELUARGA PADA SISWA KELAS II SDN 4 MAMBEN LAUK KECAMATAN WANASABA TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Mashal Hadi[1]
[1]Dosen S1. PGSD STKIP Hamzar
Email: mashalhadi@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah mendeskripsikan proses penggunaan media grafis bagan untuk meningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa Kelas II SDN 4 Mamben Lauk. Untuk mencapai itu digunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan melibatkan data kualitatif dan kuantitatif, urutan kegiatan penelitian mencakup; (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3), pengamatan, dan (4) refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dimana observasi merupakan teknik pengumpulan data berdasarkan pengamatan yang menggunakan alat bantu yang berstandar. Metode tes dimana metode ini bertujuan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa setelah melalui pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran media grafis bagan. Dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data serta catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya momental dari seseorang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media grafis bagan terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pelajaran IPS materi pokok Silsilah Keluarga pada kelas II SDN 4 Mamben Lauk. Bukti kuantitatif adalah perbandingan presentasi peningkatan prestasi belajar siswa pada siklus I skor rata-rata kelas mencapai 46,21 dan ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 70% sebelum media grafis digunakan, dan mengalami peningkatan pada siklus II skor rata-rata kelas sebesar 72,98 dan ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 81% sedangkan bukti kualitatif dapat dijelaskan banyaknya siswa yang aktif setelah menggunakan media grafis, pada siklus I tingkat aktivitas siswa dari angka 17, 45 (cukup aktif) menjadi 20, 13 (aktif) pada siklus II.
Kata Kunci: Media Grafis Bagan, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan manusia yang khusus bersifat manusiawi sesudah kebutuhan makan, minum, dan biologis. Seperti dinyatakan sejak dulu oleh *Aristoteles.* Hanya manusia yang memerlukan pendidikan mengingat tingkat jiwanya yang bersifat ”*anima intelectiva*.” Oleh karena itu, dapat didefinisikan secara sederhana bahwa pendidikan adalah upaya-upaya dalam proses kegiatan manusia sebagai pribadi-pribadi untuk secara sengaja (*intensional)* membina perkembangan dari pribadi-pribadi sesama manusia sebagai pihak-pihak yang setara dan saling membutuhkan (Ali, 2009, hlm, 12).

Masalah yang masih banyak kita temukan dalam proses pembelajaran adalah guru masih cendrung *verbalisme* (terlalu banyak menghafal) dalam menyampaikan materi pelajaran terhadap siswa. Kebanyakan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran seperti ini tak ubahnya penonton, mereka hanya mendengarkan ceramah guru, lalu mencatat materi yang ada di papan tulis atau memberikan buku paket untuk menjawab soal meskipun tidak di mengerti, bahkan ada siswa yang bermimpi di siang bolong ”tidur dikelas”, siswa yang seperti patung hanya diam dan terpaku.

Dari situasi pembelajaran semacam ini, siswa hanya pasif tidak ada kesempatan untuk memakai semua inderanya yang mereka miliki dan memangku kreativitasnya guna mengaktualisasikan potensi dirinya untuk berinovasi, ataupun berbagi diri (*sharring*) untuk mengoptimalkan ataupun mengidentifikasikan, melalui materi pelajaran.

Dengan ungkapan tersebut di atas, tugas guru dalam hal ini adalah harus mampu menggunakan pendekatan mengajar yang memungkinkan para siswa mengunakan strategi belajar yang bervariasi, termotivasi dan memahami isi pelajaran. Guru seyogyanya memberikan contoh-contoh dan menggunakan media sepanjang memungkinkan agar mereka memahami signifikasi materi dan hubungannya dengan sumber-sumber lain sehingga siswa lebih meningkatkan perhatiannya untuk benar-benar

menggali potensi yang ia miliki dan juga memikirkan cara menerapkannya. Upaya menciptakan suatu proses pembelajaran yang menekankan pada terjadinya proses belajar siswa secara aktif melalui berbagai kegiatan, perlu dikembangkan suatu perencanaan dengan rancangan yang sekurang-kurangnya berisi tujuan, bagaimana strategi pencapaiaannya (metode, alat dan tehnik mengajar), dan bagaimana mengukur atau menilai keberhasilan pencapaian tujuan (Hakim, 2009, hlm, 68)

Dengan menerapkan pembelajaran penggunaan media grafis bagan, diharapkan siswa benar-benar termotivasi dan antusias untuk menerima materi pelajaran yang diberikan, dan dapat menjadikan pembelajaran yang aktif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Pentingnya perubahan sistem pengajaran ini dapat dikaitkan dengan pendapat Ramsden (dalam Subki, 1992, hlm, 111) bahwa mengajar pada dasarnya mengorganisasikan kegiatan siswa, dengan demikian fokus kegiatannya adalah bagaimana mengorganisasikan agar siswa melakukan serangkaian aktivitas yang melahirkan pengalaman belajar. Mengajar dipandang sebagai proses supervisi dengan sejumlah tehnik tertentu sehingga siswa dapat belajar.

Berangkat dari pentingnya tujuan pendidikan yang akan dicapai, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang ”Penggunaan Media Grafis Bagan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Materi Pokok Silsilah Keluarga Pada Siswa Kelas II SDN 4 Mamben Lauk Kecamatan Wanasaba Tahun Pelajaran 2020/2021.**”** Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media grafis bagan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas II SDN Mamben Lauk Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2020/2021.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pelayanan professional guru dalam kegiatan mengajar di kelas. Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Taggart (dalam Hidiriah, 1990, hlm, 11). Tujuan menggunakan model ini; apabila dalam awal pelaksanaan tindakan ditemukan adanya kekurangan, maka perancanaan dan pelaksanaan tindakan perbaikan masih dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai target yang diinginkan tercapai. Pada setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu perencana, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi.

Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah ”jika media grafis bagan digunakan dengan tepat maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar IPS Pada Materi Pokok Silsilah Keluarga di kelas II SDN 04 Mamben Lauk Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Subjek, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah:

1. Siswa

   Siswa adalah subjek utama dalam penelitian ini. Oleh karna itu, faktor-faktor yang akan diselidiki di dalam penelitian ini adalah ada tidaknya peningkatan prestasi belajar IPS yang dihasilkan pada siswa yakni siswa kelas II SDN 04 Mamben Lauk Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 23 orang yang terdiri dari 11 laki-laki dan 12 perempuan.

2. Guru
   Guru yang diteliti adalah bagaimana cara guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media grafis bagan.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilksanakan di SDN 04 Mamben Lauk, Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur, pada siswa kelas II semester 1 (ganjil) Tahun Pelajaran 2020.

Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 3 Bulan yakni dari bulan Agustus sampai November 2020.

Tehnik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi
   Observasi adalah teknik pengumpulan data berdasarkan pengamatan yang menggunakan mata atau telinga secara langsung tanpa menggunakan alat bantu yang bersetandar. Hal-hal yang di observasi pada penelitian ini adalah guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media grafis bagan.
2. Tes
   Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa setelah melalui pembelajaran dengan menggunakan media grafis bagan yang dilakukan dengan menggunakan postest. Tes yang diberikan kepada siswa berupa soal-soal tertulis.
3. Dokumentasi
   Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013, hlm, 223). Metode ini digunakan untuk memproleh data tentang keadaan tempat penelitian dan hasil belajar siswa.

Tehnik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memproleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

1. Prestasi Belajar Siswa
   Prestasi belajar dinyatakan dengan nilai atau sekor setelah mengerjakan suatu tugas atau tes. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa, hasil tes belajar atau hasil evaluasi dianalisais dengan rumus sebagai berikut:

   $$KB = P/N \times 100\%$$

   Keterangan:
   KB = Ketuntasan belajar
   P = Banyaknya siswa yang memperoleh nilai ≥ 65
   N = Banyaknya siswa
   Ketuntasan belajar tercapai jika KB $\geq$ 80%. Depdikbud (dalam Dian , 1999, hlm, 4).
2. Aktivitas Belajar Siswa
   Data aktivitas belajar siswa diambil dengan mengisi lembar observasi dan dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Menentukan skor yang diperoleh siswa secara klasikal yaitu:
      Skor 5 jika ada 4 (empat) siswa melakukan deskriptor

Skor 4 jika ada 3 (tiga) siswa melakukan deskriptor
Skor 3 jika ada 2 (dua) siswa melakukan deskriptor
Skor 2 jika ada 1 (satu) siswa melakukan deskriptor
Skor 1 jika ada siswa melakukan deskriptor

b. Menentukan skor aktivitas belajar siswa yaitu dengan rumus:

$$\bar{A} = \frac{\Sigma x}{n}$$

Keterangan:
$\bar{A}$ = Rata-rata skor aktivitas belajar siswa
$\sum X$ = Jumlah semua skor
n = jumlah siswa

Berdasarkan analisis data diatas maka indikator keberhasilan penelitian tindakan ini adalah pencapaian aktivitas belajar siswa dengan ketentuan sebagai berikut:

1). Keberhasilan penelitian dilihat dari peningkatan prestasi belajar siswa. Berdasarkan pada tehnik analisa data, maka dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan ketuntasan belajar dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu nilai tes/hasil belajar siswa ≥ 65 dan ketuntasan klasikalnya mencapai ≥ 80%

2). Keberhasilan penelitian dilihat dari aktivitas belajar siswa. Penelitian dikatakan berhasil apabila aktivitas siswa secara klasikal minimal berkategori aktif dan aktivitas guru berkategori aktif selama proses pembelajaran.

Instrumen Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari siswa dan guru. Jenis data dalam penelitian ini adalah data aktivitas belajar siswa dan guru. Adapun inseterun yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi terdiri dari lembar observasi aktivitas siswa dan guru. Adapun aktivitas guru yang diamati adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan/persiapan pelaksanaan pembelajaran
b. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media grafis bagan mulai dari awal, inti dan penutup.
c. Melakukan evaluasi.

Indikator tentang aktivitas guru yang diamati adalah sebanyak 3 indikator yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan dan evaluasi, yang terdiri dari 12 aspek.

Sedangkan indikator aktivitas siswa yang diamati adalah:

a. Persiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
b. Kegiatan siswa selama pembelajaran dengan menggunakan media grafis bagan.
c. Evaluasi atau akhir pembelajaran.

Indikator untuk aktivitas siswa yang diamati sebanyak 3 indikator yaitu: awal pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi, yang terdiri dari 6 aspek dengan jumlah aitem 17.

2. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar dibeerikan dengan menggunakan tes yang akan diberikan pada akhir siklus penelitian. Dimana isi dari tes ini adalah kumpulan soal-soal yang terkait dengan materi yang diajarkan ketika penelitian berlangsung dan dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah soal 10.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Berdasarkan observasi langsung yang terdiri dari lembar aktivitas guru dan siswa yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa setelah menggunakan model pembelajaran media grafis bagan prestasi belajar siswa meningkat.

Melalui pemberian tes yang dilakukan pada siklus I dan II dengan menggunakan soal pilihan ganda yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siwa setelah pembelajaran pada materi silsilah keluarga ternyata dengan menggunakan media grafis bagan, nilai rata-rata mencapai 46,21 menjadi 72,98.

Deskripsi Siklus

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua (dua) siklus, yaitu siklus pertama dilaksanakan dalam 2 (dua) kali pertemuan dengan tes evaluasi dan lembar observasi aktivitas siswa. Dari hasil observasi diperoleh data kualitatif yang akan memberikan gambaran tentang kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses belajar mengajar, dan data kuntitatif diperoleh dari hasil tes belajar siswa yang berupa nilai rata-rata hasil belajar siswa.

1. Hasil Penelitian Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan hal-hal yang perlu sebelum tindakan dilaksanakan, antara lain:

1) Guru memperhatikan kesiapan siswa.
2) Menyampaikan media pembelajaran yang akan digunakan
3) Melaksanakan apersepsi dan penyamaan persepsi materi silsilah keluarga.
4) Membentuk kelompok
5) Menyiapkan sumber belajar berupa materi yang akan dibahas.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I mulai dari tanggal 10-13 Nopember 2020, yang terdiri dari dua kali pertemuan untuk pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk evaluasi. Dalam siklus ini, pembelajaran diikuti oleh 37 orang siswa yang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 21 orang siswa perempuan. Di samping itu juga guru telah merencanakan kegiatan pembelajaran dengan menyiapkan RPP, lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan siswa.

c. Hasil Evaluasi siklus I

Adapun ringkasan data tentang hasil belajar siswa siklus I dapat dilihat pada lampiran 5, tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1. Data Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus I

Banyak Siswa yang Ikut tes	Total Nilai	Nilai Rata-rata kelas	Banyak Siswa Yang Tuntas	Persentasi Ketuntasan Klasikal
37	1710	46,21	26	70%

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 46,21. Evaluasi pada siklus I ini yang diikuti oleh 37 orang siswa. Hal ini menunjukan bahwa nilai rata-rata siswa masih berada di bawah KKM yang ditetapkan di SDN 4 Mamben Lauk yaitu 65 Berdasarkan hasil evaluasi siswa yang telah tuntas sebanyak 26 orang, sehingga ketuntasan secara klasikal yaitu 70%. Dari angka persentasi ketuntasan ini masih di bawah standar ketuntasan klasikal yaitu 80%. Berdasarkan data hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa

pelaksanaan siklus I ini belum mencapai indikator kerja dari penelitian. Dengan demikian perlu diadakan perbaikan tindakan pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

d. Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Data lengkap mengenai aktivitas belajar siswa pada siklus I selama proses belajar mengajar dengan menerapkan media grafis bagan dapat dilihat pada lampiran 4. Dari data hasil observasi belajar siswa siklus I tersebut, terlihat bahwa skor rata-rata yang diperoleh adalah 17,45 dengan kategori cukup aktif. Oleh karena itu perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

e. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Data lengkap mengenai aktivitas guru selama proses belajar mengajar dengan menerapkan media grfis bagan pada siklus I dapat dilihat pada lampiran 3. Dari data tersebut, terlihat bahwa skor yang diperoleh guru adalah 34 dari 60 skor maksimal yang dapat diperoleh, dan tergolong dalam kategori cukup aktif. Hal ini belum mencapai indikator kerja dari penelitian, sehingga pada siklus berikutnya perlu dilaksanakan peningkatan terhadap kekurangan yang terjadi.

f. Refleksi

Dilihat dari hasil evaluasi siklus I, terlihat persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 70%. Aktivitas siswa masih berkategori cukup aktif dan aktivitas guru juga cukup aktif. Hal ini menunjukan bahwa semuanya belum mencapai indikator kerja dalam penelitian. Adapun beberapa hal yang menjadi kekurangan pada siklus I ini yaitu:

1) Komunikasi dua arah antara guru dan siswa masih kurang, karena siswa kurang memperhatikan penjelasan guru.
2) Guru masih kurang mengatur interaksi siswa dengan siswa.
3) Pada saat membuat kesimpulan guru masih kurang membimbing siswa karena keterbatasan waktu.

Melihat kekurangan diatas, maka rencana perbaikan yang akan dilakukan siklus II adalah :

1) Guru memberikan bimbingan kepada siswa sehingga dapat tercipta komunikasi antar siswa dan guru agar terjadi interaksi.
2) Guru menentukan tutor sebaya untuk tiap-tiap kelompok yang memiliki kemampuan lebih agar membantu temannya yang masih belum bisa. Agar terjadi interaksi siswa dengan siswa.
3) Guru juga harus mampu mengelola waktu dengan efisien agar semua tahapan kegiatan dalam kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dan dapat membimbing siswa didalam membuat kesimpulan akhir.

2. Hasil Penelitian Siklus II

a. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II mulai dari tanggal 17-19 November 2020, yang terdiri dari dua kali pertemuan dengan pelaksanaan evaluasi pada pertemuan keempat. Pada siklus ini evaluasi diikuti oleh 37 orang siswa.

b. Analisis Hasil tes siklus II

Adapun ringkasan data tentang hasil belajar siswa siklus II dapat dilihat pada lampiran 10, tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.2 Data Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus II

Banyak Siswa Yang Ikut Tes	Total Nilai	Nilai Rata-rata kelas	Banyak Siswa Yang Tuntas	Persentasi Ketuntasan Klasikal
37	2700	72,98	30	81%

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus II adalah 72,98. Evaluasi pada siklus II ini yang diikuti oleh 37 orang siswa. Hal ini menunjukan bahwa nilai rata-rata siswa sudah berada di atas KKM yang ditetapkan di SDN 4 Mamben Lauk yaitu 65. Berdasarkan hasil evaluasi siswa yang telah tuntas sebanyak 30 orang, sehingga ketuntasan secara klasikal yaitu 81%. Dari angka persentasi ketuntasan ini sudah sampai pada target standar ketuntasan klasikal yaitu 80%. Berdasarkan data hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus II ini telah mencapai indikator kerja dari penelitian. Dengan demikian tidak perlu diadakan perbaikan tindakan pada siklus berikutnya.

c. Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Data lengkap mengenai aktivitas belajar siswa pada siklus II selama proses belajar mengajar dengan menerapkan media grafis bagan dapat dilihat pada lampiran 9. Dari data hasil observasi belajar siswa siklus II tersebut, terlihat bahwa skor rata-rata yang diperoleh adalah 20,13 dengan kategori aktif. Oleh karena itu tidak perlu diadakan perbaikan.

d. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Data lengkap mengenai aktivitas guru selama proses belajar mengajar dengan menerapkan media grafis bagan pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 8. Dari data tersebut, terlihat bahwa skor yang diperoleh guru adalah 49 dari 60 skor maksimal yang dapat diperoleh, dan tergolong dalam kategori aktif. Hal ini juga telah mencapai indikator kerja dari penelitian, sehingga tidak perlu dilakukan perbaikan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah didapatkan dari siklus I sampai siklus II menunjukkan adanya peningkatan dan perbaikan-perbaikan dalam proses belajar mengajar baik dari siswa maupun dari guru. Pada siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar sebesar 46,21 dan dan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 70% dari siswa yang telah tuntas 26 dari 37 siswa. Ini berarti ketuntatasan belajar siswa belum tercapai sesuai dengan ketuntasan belajar klasikal yang telah ditetapkan yaitu 80 %. Hal ini disebabkan karena aktivitas siswa dalam pembelajaran masih kurang, siswa masih belum faham dengan model pembelajaran yang diterapkan di dalam proses pembelajaran, sehingga skor rata-rata aktivitas siswa sebesar 17,45 termasuk pada kategori masih cukup aktif. Sebagian siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru pada saat penyampaian materi, masih kurang interaksi antara siswa dengan siswa yang lain, dan intraksi guru dengan siswa masih kurang.

Dengan penerapan pembelajaran media grafis bagan di mana siswa ikut terlibat secara langsung didalam proses pembelajaran. Pembelajarn media grafis bagan adalah tipe pembelajaran yang dimana guru memberikan penjelasan kepada siswa untuk kemudian melakukan diskusi atau meminta pendapat dari siswa. Dengan membuat kelompok belajar dan siwa belajar dalam kelompoknya untuk memecahkan masalah, hal

ini berpengaruh pada kegiatan belajar siswa sehingga ada aktivitas siswa yang tidak hanya mend engarkan, mencatat apa yang diberikan oleh guru.

Kekurangan dari guru antara lain belum terlaksananya semua komponen dalam skenario pembelajaran yaitu masih kurang membimbing siswa di dalam membuat kesimpulan akhir. Hal itu dikarenakan guru belum dapat mengatur waktu sebaik mungkin, guru terlalu banyak memberikan waktu pada siswa untuk bekerja menyelesaikan tugas-tugas. Melihat kekurangan yang masih ada serta prestasi belajar IPS siswa terhadap materi pokok silsilah keluarga pada tindakan siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka penelitian dilanjutkan pada tindakan siklus II.

Pada siklus II, media grafis bagan kembali dilaksanakan. Berdasarkan hasil observasi pada tindakan siklus II, kegiatan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran telah meningkat. Di mana kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I sudah dapat diperbaiki. Siswa sudah lebih memperhatikan penjelasan guru sehingga siswa mau mengajukan pertanyaan jika mendapat masalah dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan maupun penjelasan yang masih kurang jelas. Dari hasil evaluasi pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa 71,28 dengan jumlah siswa 37 orang dan ketuntasan siswa mencapai 81%.. Hal ini menunjukkan bahwa telah tercapainya ketuntasan klasikal yang teah ditetapkan yaitu 80 %. Sedangkan, rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus II sebesar 20,13 dan rata-rata aktivitas guru yaitu 49 yang termasuk pada kategori aktif. Ini berarti mengalami peningkatan dibanding hasil evaluasi pada siklus I. Guru aktif membimbing siswa sehingga terciptanya interaksi didalam pembelajaran serta mengatur interaksi antar siswa dengan membentuk tutor sebaya.

Berdasarkan hasil di atas, dimana jumlah siswa yang telah tuntas belajar melebihi 80 % dan aktivitas belajar siswa dan guru termasuk pada kategori aktif, maka pada siklus II ini dinyatakan tuntas dan penelitian dihentikan. Maka sesuai dengan hasil penelitian di atas, Karena indikator keberhasilan dalam penelitian telah tercapai, ini berarti hipotesis peneltian telah tercapai yaitu penggunaan media grafis bagan dapat meningkatkan prestasi belajar IPS materi pokok silsilah keluarga pada siswa Kelas II SDN 4 Mamben Lauk tahun pelajaran 2020/2021.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat di tarik kesimpulan bahwa penggunaan media grafis bagan dapat meningkatkan prestasi belajar IPS materi pokok silsilah keluarga pada siswa Kelas II SDN 4 Mamben Lauk tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini terlihat dari peningkatan skor rata-rata pada tes hasil belajar siswa dari siklus I yang mencapai 46,21 menjadi 72,98 pada siklus II. Tingkat aktivitas siswa juga meningkat dari angka 17,45 (cukup aktif) menjadi 20,13 (aktif) pada siklus II.

Peningakatan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu siswa berusaha memperhatikan penjelasan guru, siswa berusaha menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, siswa yang berkemampuan kurang mau bertanya kepada siswa yang berkemampuan tinggi. Siswa yang ditunjuk berusaha untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan di depan kelas. Kerjasama antar kelompok sudah tercipta sehingga terjadi interaksi siswa dengan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Muhammad, 2009. *Ilmu dan Aplikasi Pndidikan Bagian I*. Bandung : PT Imperial Bakhti Utama.

Asra, Sumiati, *Metode Pembelajatan*. Bandung : CV WACANA PRIMA.

Aqib Zaenal, 2010. *Profesionalisme Guru.* Surabaya : Insan Cendekia.

Asrori Muhammad, 2009. *Psikologi Pembelajaran.* Badung : CV WACANA PRIMA.

Hannan, 2013. *Hasil Observasi dengan Tata Usaha SDN 4 Mamben Lauk Kecamatan Wanasaba Lombok Timur*. Tanggal 15 Maret 2020 jam 10.00 WITA

Hakim Lukmanul, 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Badung : CV WACANA PRIMA.

Hidiriah, 2011. *Meningkatkan Minat Belajar IPA Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Berbasis Lingkungan Pada Siswa Kelas V SDN 02 kerumut TP 2010/2011*. Skripsi tidak diterbitkan. Selong.

http://merancang –media-pembelajaran-grafis:pdf-foxit-Reader/diambil pada tanggal 13 Mei 2020, selasa jam 17;35.

http://www.google.co.id/search?= materi+silsilah+keluarga.=firefox/diambil pada tanggal 27 agustus 2020, rabu jam 15;00.

Rahmawati hartatik Fitria dan nurhadi, 2008. *Mengenal Lingkungan Sekitar*. Jakarta: PT SINDUR PRESS.

Riana Cepi dan Susilana Rudi, 2009. *Media pembelajaran*. Bandung : CV WACANA PRIMA.

Marsa Dian, 2011. "*Penerapan Pembelajaran Dengan Media Work Sheet Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas V MI. Qubbul Islam Pada Pelajaran Matematika TP 2010/2011*". Mataram. Skripsi tidak diterbitkan.

Mulyasa, 2010. *Kurikulum tingkat satuan pendidikan.*Bandung : PT REMAJA *ROSDAKARYA.*

Sam Risma Hartini, 2010. *Model Pembelajaran Penelitian Tindakan Kelas (PTK).* Jakarta : PT TERAS.

Subki, 2010. *Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Alat Praga KIT IPA (Cara Membuat Magnet) Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 3 Mamben Lauk Kecamatan Wanasaba Lombok Timur TP 2010/2011*. Skripsi tidak diterbitkan. Selong.

Sudjana, dan Nana.1992. *Metode Statistik Dasar*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono, 2011.*metode penelitian pendidikan.*Bandung: CV ALFABETA.

Suhairah, 2012." *Penggunaan Alat P Manik-manik Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar MatematikaPada Pc ahasan Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Asli Siswa Kelas I SDN 3 Mamben Lauk TP 2012/2013*", Skripsi tidak diterbitkan. Selong.

Syaodih Sukmadinata Nana, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdiana.